

HUBUNGAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI DENGAN KARAKTER SISWA KELAS V SD NEGERI 173550 LAGUBOTI TAHUN AJARAN 2023/2024

Debora Paulina Ritonga *¹
Oktober Tua Aritonang ²
Lasmaria Lumbantobing ³
Andar Gunawan Pasaribu ⁴
Wilson Simanjuntak ⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
*e-mail: deborafaulinaritonga@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan karakter siswa kelas V SD Negeri 173550 Laguboti tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 173550 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 41 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 37 orang menggunakan rumus Slovin karena mempertimbangkan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 54 item yaitu 24 item untuk variabel X dan 30 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan karakter siswa kelas V SD Negeri 173550 Laguboti tahun ajaran 2023/2024, dibuktikan dengan analisa data sebagai berikut: 1) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,616 > r_{tabel(a=0,05,n=37)} = 0,325$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,632 > t_{tabel(a=0,05,dk=n-2=35)} = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 yang mengatakan tidak terdapat hubungan ditolak.

Kata kunci: Kepribadian Guru, Karakter Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant relationship between the personality of the Christian Religious Education and Character Education Teacher and the character of class V students at SD Negeri 173550 Laguboti for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The population is all class V students of SD Negeri 173550 Laguboti for the 2023/2024 academic year, totaling 41 people and a sample of 37 people was determined using the Slovin formula because it takes into account the specified error tolerance limits. Data was collected using a positive closed questionnaire with 54 items, namely 24 items for variable teachings 2023/2024, proven by data analysis as follows: 1) positive relationship test obtained value $r_{xy} = 0.616 > r_{table(a=0.05,n=37)} = 0.325$ thus it is known that there is a positive relationship between variable variable Y. 2) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4.632 > t_{table(a=0.05,dk=n-2=35)} = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. Thus H_a is accepted and H_0 which says there is no relationship is rejected.

Keywords: Teacher Personality, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan adalah hal memang yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi khususnya perkembangan Teknologi yang sangat pesat dan banyak mempengaruhi karakter, menurut Wall Hollindale, Bakhtin dan Stephens yang di kutip dalam jurnal Rosinta Tamba yang mengatakan, "The faster high technology impacted children characteristic" (kemajuan pesat teknologi tinggi mempengaruhi karakter anak-anak). Akhlak dan budi pekerti Bangsa Indonesia secara umum dan bagi generasi umat kristen secara khusus yang membuat perunahan zaman semakin tidak terkendali dampak negatifnya

pada generasi muda khususnya peserta didik. Sekolah sebagai lembaga Pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan kebutuhan siswa-siswi sebagai manusia yang handal dan siap menghadapi permasalahan dimasa depan.

Tujuan pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mempunyai tujuan yakni: "Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung- jawab". Tujuan ini akan tercapai jika Guru PAK benar – benar melakukan tugas dan tanggung jawabnya sehingga ada kemauan dari dalam diri siswa menerima pendidikan guru, untuk itu dibutuhkan pendidik yang profesional dalam bidangnya masing-masing, termasuk Guru PAK. Lembaga pendidikan dari masa kemasa sangat mendambakan figur guru yang baik, berkualitas dan professional dalam bidangnya, yakni dalam proses belajar mengajar.

Karakter merupakan aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Apabila kualitas diri seseorang baik dan senantiasa ditumbuh kembangkan, maka seseorang tersebut dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan kemajuan bangsa. Karakter seorang siswa ialah kualitas atau kebiasaan yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter juga merupakan struktur rohani yang tampak pada kelakuan dan perbuatan yang terbentuk karena pembawaan dan pengaruh lingkungan. Menurut, Andar Pasaribu yang mengungkapkan bahwa karakter siswa yang diharapkan adalah sopan, berani, rendah hati, sabar, jujur, setia dan bertanggung jawab.

Namun kenyataannya dari pengamatan penulis di sekolah SD Negeri 173550 Laguboti sebagian siswa karakternya masih kurang baik. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran PAK, masih ada sebagian siswa yang kurang sopan dalam berbicara, sering berbohong, tidak setia, dan kurangnya tanggung jawab, tidak menghargai Guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Di satu sisi guru PAK sudah menjalankan dan melakukan tugas panggilanya sebagai rekan sekerja Allah untuk memberitakan karya Allah dalam Kristus dengan pembentukan karakter dalam dirinya yang sebenarnya meninggalkan kebenaran esensi, sehingga karakter siswa masih menyimpang dari kebenaran yang sesungguhnya. Dengan demikian, berdasarkan persoalan ini penulis mengangkat judul penelitian ini untuk diteliti lebih lanjut yaitu: "Hubungan Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 173550 Laguboti Tahun Ajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab hipotesis yang diajukan Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif Sugiyono mengemukakan bahwa "Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Sugiyono mengemukakan "Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL

Dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item yang lain tentang Karakter Siswa adalah nomor 36 dengan skor 141 dan nilai rata-rata 3,81 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa dengan adanya teladan mencerminkan karakter Kristus oleh guru PAK, membuat siswa dapat menerima setiap kekurangan teman sekelas. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 32 dengan skor 74 dan nilai rata-rata 2,00 yaitu sebagian siswa menjawab bahwa karena guru PAK memberi teladan berupa tanggungjawab

kepada siswa, maka siswa dengan tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dapat diketahui bahwa sub indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Karakter Siswa adalah sub indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,55 yaitu sub indikator menghormati orang lain. Sementara nilai bobot terendah diantara sub indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,45 yaitu sub indikator tidak ada rasa takut. Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Karakter Siswa adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,47 yaitu indikator sopan. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,51 yaitu indikator berani. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang Karakter Siswa berada pada angka 3,14. Maka disimpulkan bahwa Karakter Siswa di Kelas V SD Negeri 173550 Laguboti Tahun Ajaran 2023/2024 sudah baik.

PEMBAHASAN

Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen

Kepribadian adalah kata yang sangat populer digunakan dalam banyak wacana. Hal ini membuat pengertian kepribadian kadang perlu disesuaikan dengan konteksnya. Dalam dunia pekerjaan, kepribadian sering diidentifikasi sebagai sikap dan tingkah laku seseorang. Sebagai contoh, individu yang dianggap memiliki kepribadian yang baik adalah individu yang sopan dalam bertingkah laku, bertutur kata halus, selalu siap menolong orang lain dan lain sebagainya. Secara prinsip, ada lima faktor sifat utama yang menopang kepribadian seseorang, yaitu (a) sifat-sifat yang cenderung yang menimbulkan gangguan psikis, (b) Hasrat untuk menjalin hubungan dengan dunia luar, (c) keterbukaan terhadap pengalaman baru, (d) kesadaran diri sendiri, (e) sifat yang terlalu optimis.

Menurut Eysenck yang dikutip dari Alwisol, mengemukakan kepribadian yaitu "Jumlah total dari aktual atau potensial organisme yang ditentukan oleh hereditas dan lingkungan. Hal ini berawal dan berkembang melalui interaksi fungsional yang terdiri dari kognitif, sektor konatif, sektor afeksi, dan sektor somatic

Kepribadian seorang Guru mempunyai pengaruh yang besar dalam proses belajar mengajar. Pengaruh tersebut lebih dikenakan pada tujuan pembelajaran siswa karena hal itu erat kaitannya dengan guru yang bersangkutan. Kepribadian guru tersebut melibatkan hal seperti nilai, semangat bekerja, sifat atau karakteristik, dan tingkah laku. Guru memegang peranan penting. Oleh sebab itu Guru di sekolah tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, tetapi lebih dari itu terutama dalam membina sikap dan ketrampilan mereka.

Kepribadian Guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar serta pembentukan karakter peserta didik. Guru PAK harus dapat menjadi teladan dan bertindak sesuai pengajaran Iman Kristen. Selain profesional dalam mengajar, guru juga harus memiliki kualifikasi kompetensi kepribadian sebagai Guru PAK.

Menurut Homrighausen, "Guru Agama Kristen adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab yang besar dan di panggil untuk membagikan harta abadi, yang didalamnya perkembangannya ia menghadapi manusia yang besar nilainya di hadapan Tuhan". Peranan seorang PAK adalah pemimpin atau pengajar yang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, berdasarkan prinsip-prinsip kristiani, keinginan atau tujuan yang ingin dicapai oleh kaidah-kaidah kristiani. Hal ini dengan tegas dinyatakan oleh firman Tuhan bahwa apapun yang kita lakukan, lakukanlah itu untuk Tuhan (Kolose 3 :33).

Peran Guru PAK sangatlah penting dalam membentuk kepribadian anak untuk mewujudkan anak-anak yang takut akan Tuhan. Dalam Amsal 19 :20 "Dengarkanlah nasehat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan", Seorang Guru PAK akan mampu mengemban tugas dan melaksanakan tugasnya dengan baik, jika Guru tersebut memiliki berbagai kepribadian yang relevan dengan tugas-tugasnya tersebut. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya kreativitas adalah sebuah kemampuan seseorang untuk berpikir, mencipta maupun menyampaikan gagasan atau ide sesuai dengan tiga dimensi diatas, baik itu kognitif, afektif dan psikomotor.

Kepribadian Guru PAK akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak

didik terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Menurut Brumelen karakteristik seorang Guru PAK yang baik antara lain:

- a. Memiliki komitmen pribadi kepada Yesus Kristus
Integritas adalah berbicara tentang seseorang yang memiliki sikap yang utuh yang terpadu dalam setiap bagian diri yang berlainan yang bekerja dengan baik dan menjalankan dengan fungsinya. Komitmen pribadi seorang guru kepada Yesus Kristus adalah landasan dalam mengajar siswa-siswa untuk berjalan dalam terang Tuhan dan bersukacita dalam kesetiaan-Nya. Komitmen seorang guru kristen kepada Tuhan akan membuat dirinya penuh dengan Roh mengajar. Roh Kudus akan menuntun pribadi seorang guru baik pada saat mengajar di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Seperti yang tertulis dalam Gal. 22-23; Yoh 14:16-17, roh kudus akan memberi kuasa untuk mengajar dan bijaksana dan bertanggung jawab.
- b. Menjadi ciptaan baru
Ciptaan baru menurut 2 korintus 5:17 adalah orang yang tinggal dalam Kristus. Yesus menyelamatkan manusia dari dosa supaya manusia mengabdikan dirinya untuk melayani Tuhan dan para siswa di dalam dan melalui cara mengajar seorang guru. Seorang guru perlu melihat otoritas dirinya sebagai pelayan atau seorang mengajar.
- c. Memiliki Kasih
Kasih adalah karakteristik penopang yang harus dimiliki seseorang guru PAK. Kasih yang digambarkan dalam Alkitab adalah kasih yang lembek dan sentimental. Namun kasih tersebut justru berusaha untuk memahami siswa untuk mencari yang terbaik bagi mereka. Hal ini memerlukan empati dalam kesabaran tetapi juga tindakan yang tegas. Kasih sejati memang perlu belas kasihan tetapi menuntut ketaatan. Seorang guru Kristen harus melihat situasi melihat sudut pandang siswa untuk menemukan motif-motif setiap situasi dan seorang guru kristen harus mampu melihat bahwa siswa bukan hanya sebagai objek yang diajar, tetapi sebagai gambaran Tuhan yang unik dengan karakteristik kemampuan dan kelemahan dan juga kebutuhan pendidikan dan jiwa mereka masing-masing.
- d. Menjadi teladan
Teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik di contoh tentang perbuatan, kelakuan, dan sifat. Guru kristen memiliki pengaruh yang berkembang terhadap murid-muridnya, khususnya dengan menjadi teladan. Guru Pendidikan Agama Kristen atas kasih yang kristiani dan buah roh murid mengkhotbahkan apa yang telah mereka khotbahkan dan bertindak seperti teladan mereka.

Sejalan dengan itu, Pasaribu mengemukakan bahwa karakteristik Guru Pendidikan Agama Kristen antara lain:

1. Disiplin
Disiplin merupakan seperangkat aturan atau tata tertib yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian yang sehat. Oleh karena itu guru sebagai pemimpin harus terlibat dalam tugas mendisiplinkan. Dalam 1 korintus 14:40 dikatakan "Tetapi harus dilakukan dengan baik dan teratur". Seorang Guru PAK harus hidup dalam keteraturan dan disiplin.
2. Berperilaku Sopan Santun
Sopan santun adalah sikap hormat kepada orang lain. Setiap Guru PAK harus tau bersopan santun kepada atasan, orang tua. Janganlah keluar tindakan dan perbuatan senonoh atau kotor, menghina dan mengejek, namun hendaklah di dalam sopan santun (Ulg 27 :16).
3. Bertanggung jawab
Bertanggung jawab adalah sikap hormat seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri,

masyarakat, lingkungan dan kepada Tuhan, di dalam Mat 25 : 1 digambarkan tanggung jawab seorang hamba yang di bebaskan oleh tuannya kepada hambanya.

4. Bekerja keras
Bekerja keras adalah perbuatan yang dilakukan sungguh-sungguh berjuang dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan pekerjaan, dan lain sebagainya dengan baik. Dalam Alkitab dikatakan dituntut untuk rajin bekerja dalam meniru sifat semut dan selalu rajin dalam mengumpulkan nafkahnya sehari-hari (Amsal 6:6-7).
5. Memiliki Kejujuran
Kejujuran adalah sifat atau keadaan jujur yang mencakup kebenaran dalam setiap batin seseorang dengan mengenyampingkan dusta, penipuan, penyontekan, fitnah dan tipu daya.
6. Menjadi Teladan
Seorang Guru PAK harus menjadi teladan dalam hal pengetahuan, sikap hidup dan banyak hal bagi murid-muridnya. Oleh karena itu seorang Guru PAK harus senantiasa mencerminkan hidup yang pantas dan layak sebagai suatu teladan bagi murid-muridnya.

Kemudian, Hutabarat mengatakan tiga karakteristik atau ciri kepribadian guru PAK yakni:

1. Fleksibilitas Kognitif Guru
Fleksibilitas kognitif merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Kebaikan adalah frigiditas kognitif atau kelemahan ranah cipta yang ditandai dengan kekurangan kemampuan berpikir dan bertindak yang sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.
Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Juga memiliki reistensi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur (terlampau dini) dalam pengamatan dan pengenalan. Dalam setiap mengamati dan mengenali sesuatu objek situasi tertentu, seorang guru yang fleksibel selalu berfikir dengan penuh pertimbangan akal sehat (*rational reflective*) yang dipusatkan pada pengambilan keputusan untuk mempercayai atau mengingkari sesuatu dan melakukan atau menghindari sesuatu.
2. Keterbukaan Psikologis Pribadi Guru
Karakteristik kepribadian guru yang lain adalah keterbukaan psikologis yang turut menentukan keberhasilan seorang guru yang profesional, oleh karena karakteristik kepribadian ini juga merupakan dasar kompetensi profesional guru. Keterbukaan psikologis juga sebagai suatu konsep kontinum, yaitu rangkaian kesatuan yang bermula dari titik keterbukaan psikologis sampai sebaliknya, ketertutupan psikologis.
Posisi guru dalam kontinum tersebut ditentukan oleh kemampuannya dalam menggunakan pengalamannya sendiri dalam hal keinginan, berfantasi dan berperasaan untuk menyesuaikan diri. Jika kemampuan dan keterampilan dalam menyesuaikan diri makin besar, maka berarti makin dekat pada kutub keterbukaan psikologis atau makin cakap menyesuaikan diri maka guru makin lebih memilih keterbukaan diri.
3. Komitmen Iman Guru PAK
Profesi guru PAK menuntut komitmen iman yang tinggi. Dengan demikian dalam mengabdikan, guru PAK tidak merasa jenuh. Pekerjaan yang dilakukan sebagai bagian dari komitmen hidup akan menghasilkan kualitas kerja yang baik.

Selanjutnya Dorlan Naibaho, mengemukakan bahwa kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kemudian Nainggolan menjelaskan ada 5 karakteristik kepribadian Guru PAK yaitu sebagai berikut:

- a. Lahir baru, yaitu seseorang yang sudah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi.
- b. Memiliki karakter Kristus, yaitu karakter yang baik dan patut diteladani.

- c. Memiliki pengetahuan akan kebenaran, yaitu mencakup kebenaran akan firman Tuhan, sehingga dalam penyampaian materi kepada murid-murid tidak menyimpang dari kebenaran firman Tuhan.
- d. Harus memiliki suatu perasaan tanggung jawab.
- e. Guru Kristen yang profesional.

Karakter Guru PAK menentukan keberhasilannya dalam mendidik dan mengajar untuk menumbuh kembangkan iman siswa. Tugas guru PAK tidak hanya mengajarkan ilmu kepada siswa, melainkan juga memberikan contoh dari pengajaran yang disampaikan dan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter sebagai Guru PAK seharusnya mengacu pada pribadi Yesus Kristus sebagai Guru Agama karena seluruh kehidupan Guru PAK merupakan contoh kepada siswanya. Tuhan Yesus Kristus layak disebut sebagai Guru Agung karena pengajaran-Nya disertai oleh kuasa, muzijat, dan wibawa. Selain itu, setiap pengajaran-Nya berpusat kepada keteladanan hidupnya dan menekan kasih kepada Allah dan sesama (Mat 22: 37-40). Yesus adalah pribadi yang penuh kasih (Yoh 1 :14) dan kebenarannya Yoh.14 :6 mengatakan “ Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorang pun yang datang kepada Bapa tanpa melalui Aku.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa karakteristik Guru PAK sangat mempengaruhi perubahan kepribadian siswa karena guru PAK adalah cerminan bagi siswa baik dalam perkataan maupun tindakannya sehari – hari. Yang dimana guru PAK harus memiliki performen sebagaimana Yesus yang telah menjadi teladan bagi murid-muridnya. Sebagai Guru PAK harus menyatakan tindakan yang sesuai dengan tugasnya sebagai agen perubahan bagi siswa. Oleh sebab itu Guru PAK harus senantiasa memandang Yesus sebagai sumber pengajaran Kristen karena Yesus telah memberikan teladan melalui seluruh kehidupannya. Jadi karakteristik Guru PAK adalah memiliki komitmen pribadi kepada Yesus Kristus, menjadi ciptaan baru, memiliki kasih, menjadi teladan, disiplin, berperilaku sopan santun bertanggung jawab, bekerja keras, memiliki kejujuran.

Karakter Siswa

Karakter merupakan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang yang bisa kita lihat dari caranya berkata kata, berperilaku, menunjukkan emosi, menerima dan memberi, menghargai sesama, dan lain sebagainya. Jika kita melihat dan mengamatnya maka kita dapat kita menyimpulkan dia berkarakter baik ataupun buruk. Dan karakter inilah yang akan menjadi pembedaan dia dengan orang lain.

Menurut Samami, karakter dapat di maknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas ataupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan oranglain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Winnie dan Mu'in, mengemukakan bahwa karakter memiliki dua pengertian. Pertama, dia menunjukkan bahwa seseorang bertingkah laku apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau anarkis tentu orang itu dikategorikan sebagai seorang yang berperilaku buruk. Kedua, karakter erat kaitanya dengan personality. Seorang baru bisa disebut sebagai orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.

Menurut Abdullah Idi, karakter adalah seseorang dapat memahami aturan main atau atauran sosial dalam kehidupan dan menginternalisasikannya dalam diri dengan baik, seperti membuang sampah pada tempatnya, mematuhi aturan lalu lintas, mandiri, jujur, toleran, disiplin, dan sejenisnya kebiasaan baik atau buruk pada diri seorang anak didik dan gemerasi muda yang mengindikasikan kualitas karakter tidak terjadi dengan sendirinya.

Jadi menurut penulis, Karakter adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang yang menjadi pembeda dia dengan orang lain, dimana seseorang ini menunjukkan perilaku yang menjadi ciri khas dia dalam berkata, berperilaku, bersikap, berpakaian, dan menjadi sesuatu yang erat kaitanya dengan kehidupan pola hidup seseorang. Karakter sendiri bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : faktor lingkungan, faktor pendidikan, faktor pola hidup, faktor ekonomi, dan lain sebagainya. Dalam pembentukan karakter yang baik memang harus dibentuk sejak kecil dan

diajari untuk itulah peran orang tua dan keluarga dalam mendidik sebagai tempat pertama dan utama anak dalam memperoleh Pendidikan, lalu kemudian sekolah sebagai tempat anak dititipkan dalam menjadikan karakter anak yang lebih baik lagi, maka dari orang tua dan guru harus bekerja samadalam pembentukan karakter anak.

Karakter dibagi menjadi karakter baik (positif), dan karakter buruk (negatif). Karakter baik diartikan sebagai motivasi batiniah seseorang untuk melakukan apa yang benar menurut standar-standar perilaku tertinggi berdasarkan Alkitab. Karakter negatif /buruk adalah perilaku yang tidak berdasarkan kebenaran atau bertentangan dengan ajaran Alkitab

Karakter seseorang bisa dinilai apakah karakter seseorang kuat atau lemah. Apakah ia lebih terdominasi pada kondisi-kondisi yang telah ada dari sononya atau ia menjadi tuan atas kondisi natural yang telah lama ia terima. Orang yang memiliki karakter kuat ialah mereka yang tidak mau dikuasai oleh sekumpulan realitas yang telah ada begitu saja dari sononya. orang yang memiliki karakter lemah adalah orang yang tunduk pada sekumpulan kondisi yang telah diberikan kepadanya tanpa dapat menguasainya. Orang yang berkarakter dengan demikian seperti seorang yang membangun dan merancang masa depannya sendiri. Ia tidak mau dikuasai oleh kondisi kodratnya yang menghambat pertumbuhannya.

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa karakter terdiri dari dua yaitu karakter positif dan karakter negatif. Karakter tersebut dapat dilihat dan dapat dialami. Karakter dapat dianggap sebagai sesuatu yang sudah ada dari sononya atau sesuatu yang didapat melalui proses yang dikehendaki.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab yang besar dan di panggil untuk membagikan harta abadi, yang didalamnya perkembangannya ia menghadapi manusia yang besar nilainya di hadapan Tuhan. Seorang Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya menjadi pemimpin atau pengajar yang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, berdasarkan prinsip-prinsip kristiani , keinginan atau tujuan yang ingin dicapai oleh kaidah-kaidah kristiani. Indikator dalam variabel Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen adalah lahir baru, memiliki karakter Kristus, memiliki pengetahuan akan kebenaran, harus memiliki suatu perasaan tanggung jawab dan guru kristen yang profesional.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,632 > 2,021$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 173550 Laguboti Tahun Ajaran 2023/2024.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berhubungan dengan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 173550 Laguboti Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Suayama Mintara. "Roh Sang Guru," 2009.
- Alwisol. *Psikologi Perkembangan*. Malang: UMM Press, Malang, 2009.
- Andar, pasaribu Gunawan. *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*. Edited by Situmorang Meditatio Naiboho Dorlan. Medan: CV. Mitra Jl. Mekatani Gg. Pancurnapitu No.8 Marindal- Medan, 2015.
- Dame, Simamora Taruli. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Edited by Ginting Baskita. Medan: CV.MITRA, 2011.
- Danyo, Agus. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Jakarta, PT. Grasindo, 2012.
- Doni, Koesuma. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Dorlan, Naiboho. *Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Edited by Ariawan

- Sandy. 2021st ed. Purworkerto Selatan, Jawa Tengah, 2021.
- E, Hutabarat. *Cara Belajar*. Cet.2. Jakarta: BPK Gunung Mulia 1988, 1998.
- Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- H.Abdullah. *Etika Pendidikan, Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- H, Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Heri, Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hery, Wibowo. *Fortune Favors The Ready*. Edited by Khairunisa Anita. 2007th ed. Bandung: Bandung, Oaesa Mata Air Makna 2007, n.d.
- Hodijah, Siti, Yeni Rachmawati, and Mubiar Agustin. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Sifat Sabar Di Ra Persis I Kota Bandung." *Edukid* 15, no. 2 (2019): 95–102. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i2.20604>.
- Homrighausen, E. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2018.
- Husein, Umar. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Jl. Palmerah Barat 33-37, Jakarta 10270, 2003.
- Imran, Rustiyarso, Supriadi. "Pengembangan Karakter Sopan Santun Siswa Di Man 1 Mempawah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 3 (2019): 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32516/75676580917>.
- Jhon, Nainggolan.M. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan Dan Profesi*. 2010th ed. Bandung: Bina Media Informasi JL.Ancol Timur III NO.58. Bandung, 2010.
- Junihot, Simanjuntak. *Filsafat Pendidikan Dan Pendidikan Krsiten*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Manik, Chandra. "Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Swasta Trisakti Era 4 . 0 Di Lubuk Pakam" 5 (2022): 89–99.
- Muhtadi, Ahli. "Startegi Untuk Mengimplementasikan Pendidikan Dan Budi Pekerti Secara Efektif Di Sekolah." *Pendidikan*, no. 4 (n.d.): 1–13.
- Mustari, Mohammad. *Nilai Krakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo, 2014.
- Nashir, Haedar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Persindo, 2017.
- Patty. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, Surabaya 1982, 1982.
- Permatasari, Devi. "Tingkat Kerendahan Hati Siswa SMP." *Jurnal Konseling Indonesia* 1, no. 2 (2016): 83–87. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2001.
- Samami, Muchalas. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharismi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- Syamsu, Yusuf. *Teori Kepribadian*. 2008th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandungg 2008, 2008.
- Temba, Rosinta, and Selvyen Shopia. "Pengaruh Kepribadian Guru Pak Menurut 1 Timotius 4:12Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SSDK Real Tanjungpinang." *Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2020): 139. [file:///C:/Users/HP/PC/Downloads/Pengaruh Kepribadian Guru Pak Menurut 1 Timotius 4 Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sdtk Real Tanjungpinang.pdf](file:///C:/Users/HP/PC/Downloads/Pengaruh%20Kepribadian%20Guru%20Pak%20Menurut%201%20Timotius%204%20Dalam%20Pembentukan%20Karakter%20Peserta%20Didik%20Di%20Sdtk%20Real%20Tanjungpinang.pdf).
- Thomas, Lickona. *Mendidik Dan Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tong, Stephen. *Seni Membentuk Karakter Kristen*. Jakarta: LRII Jakarta, 1995.
- Wahyuni. *Peran Guru Agama Kristen Salam Membentuk Karakter Pesrta Didik*. BPK Gunung Mulia, 2012.
- Wahyuni, Sri. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Edited by Moh Nasrudin. 1st ed. Jl. Raya Wangandowo,bojong pekalongan,Jawa Tengah: Pt.Nasya Expanding Management, 2021.
- Yotam, Teddy. "Pentingnya Golden Character" 1 (2017).

